PENGEMBANGAN APLIKASI DO'A HARIAN ANAK (ADHA) UNTUK MENINGKATKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI

Oleh Euis Siti Badriah
NIM : 21204031028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Euis Siti Badriah**
NIM	: 21204031028
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Maret 2023
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
2D387AKX333097459

Euis Siti Badriah
NIM: 21204031028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Euis Siti Badriah**
NIM	: 21204031028
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Maret 2023
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
4C97AAKX333097460

Euis Siti Badriah
NIM: 21204031028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Euis Siti Badriah
NIM	: 21204031028
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

0B8F1AKX333097465

Euis Siti Badriah

NIM: 21204031028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-830/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN APLIKASI DO□A HARIAN ANAK (ADHA) TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EUIS SITI BADRIAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204031028
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6427b6fe2b1a8

Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642a514d32b1a

Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6427951e1a835

Yogyakarta, 29 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642a6b895d3a5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:	Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA) untuk meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini
Nama	:	Euis Siti Badriah
NIM	:	21204031028
Prodi	:	Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	:	Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.	( )
Penguji	:	Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.	( )
Penguji	:	Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.	( )

diuji di Yogyakarta Pada tanggal 29 Maret 2023

Waktu	:	09:00 s/d 10:00 WIB
Hasil/Nilai	:	95,66 / A
Predikat	:	Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN APLIKASI DO'A HARIAN ANAK (ADHA) TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI

Yang ditulis oleh:

Nama	: Euis Siti Badriah
NIM	21204031028
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2023
pembimbing

Prof. Dr. H. Suyadi, M.A.
NIP. 19771032009121001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لاَ تَرُمْ عِلْماً وتَتْرُكِ التَّعَبْ

Laa tarum 'ilman wa tatruk al-ta'ab

Artinya: "Jangan kau berharap ilmu sementara kau meninggalkan rasa lelah"

(الـ عمريـ طي)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Euis Siti Badriah (21204031028). Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA) untuk meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. Tesis Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian tentang pengembangan aplikasi do'a harian anak ini dilatarbelakangi pemahaman mengenai perkembangan zaman yaitu adanya teknologi yang sedikit banyak memberikan dampak negatif terhadap nilai agama dan moral anak usia dini. Pengembangan aplikasi ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengembangan dan pelaksanaan aplikasi do'a harian anak dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini; 2) untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi do'a harian anak dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini. Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan jenis penelitian *Research and Develovment* (penelitian dan pengembangan) dengan menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pengembangan aplikasi do'a harian ini mengacu pada model sugiono dengan menggunakan enam langkah dalam pengembangannya.

Hasil pengembangan aplikasi do'a harian anak ini memenuhi kriteria sangat valid dengan hasil uji ahli materi mencapai 94%. Ahli desain media mencapai tingkat kevalidan 94%. Dan ahli pembelajaran mencapai tingkat kavalidan 96%. Hal ini menunjukan bahwa aplikasi do'a harian anak efektif dan menarik. Sedangkan dalam penerapan pembelajaran di kelas, hasi *pre-test* anak didik mendapat nilai 39,08 dan hasi *post-test* anak didik mendapat nilai 62,15. Berdasarkan analisis uji t menghasilkan t_{hitung} 17,865 dan t_{tabel} 2,178 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai moral dan agama anak usia dini dalam aplikasi do'a harian anak di kelompok A POS PAUD Daarul Akmal Ciamis sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi do'a harian anak.

Kata Kunci : Aplikasi Do'a, Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Euis Siti Badriah (21204031028). *Development of the Children's Daily Prayer Application (ADHA) to increase the Religious and Moral Values of Early Childhood. Early Childhood Islamic Education Thesis, Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

Research on the development of daily prayer applications for children is motivated by an understanding of the times, namely the existence of technology that more or less has a negative impact on the religious and moral values of early childhood. The development of this application aims 1) to find out the development and implementation of children's daily prayer applications in increasing the religious and moral values of early childhood; 2) to find out the effectiveness of using children's daily prayer applications in increasing the religious and moral values of early childhood. To achieve the above objectives, Research and Development (research and development) is used using two types of data, namely quantitative data and qualitative data. The development of this daily prayer application refers to the Sugiono model using six steps in its development.

The results of the development of this children's daily prayer application meet very valid criteria with material expert test results reaching 94%. Media design experts achieve a validity rate of 94%. And learning experts reach a validity level of 96%. This shows that the application of children's daily prayers is effective and interesting. Whereas in the application of learning in the classroom, the students' pre-test results scored 39.08 and the students' post-test results scored 62.15. Based on the analysis of the t test, it produces t_{hitung} *17.865 and* t_{tabel} *2.178, which means* $t_{hitung} > t_{tabel}$. *So it can be concluded that there are significant differences in the religious and moral values of early childhood in the children's daily prayer application in group A POS PAUD Daarul Akmal Ciamis before and after using the children's daily prayer application.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keywords: Prayer Application, Religious and Moral Values, Early Childhood.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada Almamater tercinta:
Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ẑ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	M’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

مُحِقَّتْ	Ditulis	*Muhiqqot*
وَسَلَّمْ	Ditulis	*Wasallam*

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis “h”

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	‘Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali kehendak lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “H”.

كرامةالأولمياء	Ditulis	Karāmah Al-Auliyā’

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan dammah ditulis atau h.

زكاة المفطر	Ditulis	Zakāh Al-Fitri

D. Vokal Tunggal atau Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Vokal Panjang

1	Fathah + Alif فلا	Ditulis	Ā Falā
2	Fathah + Ya' Mati تنسى	Ditulis	Ā Tansā
3	Kasrah + Ya' Mati تفصيل	Ditulis	Ī Tafṣhīl
4	Dammah + Wau Mati أصول	Ditulis	Ū uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fatha + ya' mati الزهيلي	Ditulis	Ai Az-zuhailī
Fathah + wau mati الدولة	Ditulis	Au Ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئنشكرتم	Ditulis	La'in Syakartum

H. Kata Sedang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "L"

القرأن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "L" nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمش	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya,

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi Al-Furūḍ
اهل السنة	Ditulis	Ahl As-Sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas karunia Allah yang tiada batas dalam memberikan nikmat serta karunia kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Selanjutnya ucapan syukur atas syafaat baginda Rasulullah Saw sang revolusioner akbar dalam dunia Islam yang terus menebarkan pundi-pundi cahaya akan adanya iman, Islam serta ilmu pengetahuan. Karenanya sampai saat ini teladannya terus menjadi figure dalam setiap elemen dunia pendidikan.

Tesis ini merupakan kajian ilmiah tentang "Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA) untuk meningkatkan Nilai Agmaa dan Moral Anak Usia Dini " secara sadar penulis dapat menyelesaikan tesis ini karena karunia Allah SWT serta rizki dengan hadirnya orang-orang hebat yang membimbing, mengarahkan serta membantu penulis dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Suyadi, MA, Selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Hj. Na'imah, M.Hum, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. H. Suyadi, MA, Selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, membantu mengarahkan penyusunan tesis dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini terselesaikan
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kepala Sekolah, para guru beserta keluarga besar POS PAUD Daarul Akmal Ciamis yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian hingga selesai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Yayan Ahmad Dahlan dan Ibu Uun Unamah beserta adik adik tercinta Dede Ahmad Fauzi dan Asep Saepurrohman terimakasih ata do'a, dukungan beserta motivasinya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
9. Suami tercinta, Muhammad Farid Husaeni, S.E., M.Pd, terimakasih telah mendukung dan bersedia berjuang merawat putra kita saat proses penyelesaian tesis ini, terimakasih anakku Muhammad Fahir Husaini Az-Zuhri telah mengerti dan memahami ibumu untuk sementara waktu berpisah untuk penyelesaian tesis ini
10. Teman-teman seperjuangan prodi pendidikan islam anak usia dini Angkatan 2021 ganjil
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan tesis ini yang tidak bisa disebut satu persatu

Semoga bantuan, bimbingan beserta motivasi yang diberikan akan Allah gantikan dengan ketentraman hati, barokah umur, serta husnul khotimah. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya Aamiin.

Yogyakarta, 20 Maret 2023
Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Euis Siti Badriah
NIM.21204031028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iv
PENGESAHAN v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI vi
NOTA DINAS PEMBIMBING vii
MOTTO vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
PERSEMBAHAN xi
PEDOMAN TRANSLITERASI xii
KATA PENGANTAR xv
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR LAMPIRAN xxii

BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan pengembangan 8
F. Manfaat Pengembangan 8
G. Kajian Penelitian yang Relevan 10
H. Landasan Teori 13
1. Aplikasi Do'a Harian 13
2. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak 37
I. Sistematika Pembahasan 47

BAB II: METODE PENELITIAN
A. Model Pengembangan 48
B. Prosedur Pengembangan 49
C. Subjek Uji Coba 54
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 55
E. Teknik Analisis Data 60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Profil Sekolah POS PAUD Daarul Akmal.....65
B. Hasil Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA) 67
C. Revisi Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA).....108
D. Hasil Uji Coba Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA).....116
E. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA) untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini 121
F. Keterbatasan Penelitian 123

BAB IV: PENUTUP
A. Simpulan Tentang Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA).....125
B. Saran Pemanfaatan Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA).....126
DAFTAR PUSTAKA.....127
LAMPIRAN-LAMPIRAN 131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian yang Relevan 10
Tabel 1.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 45
Tabel 1.3 Sistematika Pembahasan 47
Tabel 2.1 Indikator Penilaian Aspek Ahli Materi 56
Tabel 2.2 Indikator Penilaian Aspek Ahli Media 56
Tabel 2.3 Indikator penilaian aspek ahli pembelajaran 57
Tabel 2.4 Pedoman wawancara dengan pendidik 58
Tabel 2.5 Pedoman wawancara dengan orangtua 59
Tabel 2.6 Skala penilaian validasi 60
Tabel 2.7 Kriteria kevalidan angket penilaian 61
Tabel 2.8 Instrumen penilaian aspek perkembangan nilai agama dan moral Anak Usia 4-5 tahun 63
Tabel 2.9 Kualifikasi Tes Berdasarkan Presentase 64
Tabel 3.1 Daftar Guru dan Tenaga Administrasi POS PAUD Daarul Akmal 67
Tabel 3.2 Daftar Do'a pada Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA) 70
Tabel 3.3 Daftar kuis karakter pada aplikasi do'a harian anak 71
Tabel 3.4 Pengertian dan keunggulan Software dalam ADHA 72
Tabel 3.5 Data Kuantitatif dari Validasi Ahli Isi/Materi 102
Tabel 3.6 Data Kualitatif dari Validasi ahli materi 104
Tabel 3.7 Data Kuantitatif dari Validasi Desain Media 104
Tabel 3.8 Data Kualitatif dari Validasi Ahli Desain Media 106
Tabel 3.9 Data Kuantitatif dari validasi ahli pembelajaran 106
Tabel 3.10 Hasil penilaian uji coba pre-test 116
Tabel 3.11 Hasil Penilaian Uji Coba Post-test 117
Tabel 3.12 Hasil Normalitas Sebaran Data 118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengertian & Jenis Program Aplikasi 18
Gambar 1.2 Pengertian dan Karakteristik Android 22
Gambar 1.3 Manfaat Menghafalkan dan Metode yang Digunakan untuk Menghafalkan Doa Sehari-Hari Bagi Anak 33
Gambar 1.4 Do'a yang Dikembangkan Untuk Usia 4-5 tahun 46
Gambar 2.1 Langkah penelitian dan pengembangan model Sugiono 48
Gambar 3.1 Menu navigasi pada aplikasi do'a harian anak..... 75
Gambar 3.2 Storyboard halaman intro 76
Gambar 3.3 Storyboard halaman utama/home 77
Gambar 3.4 Storyboard menu buka do'a..... 78
Gambar 3.5 Tampilan halaman do'a dari angka yang dipilih 78
Gambar 3.6 Storyboard menu kuis karakter..... 79
Gambar 3.7 Tampilan halaman kuis dari angka yang dipilih..... 79
Gambar 3.8 Pembuatan logo ADHA..... 81
Gambar 3.9 Proses Rekaman Suara Do'a pada Aplikasi Wave Editor..... 82
Gambar 3.10 Tampilan awal saat membuka Corel Draw 2020..... 83
Gambar 3.11 Implementasi Software Corel Draw 2020 untuk membuat gambar, icon/logo, dan tombol pada Aplikasi Do'a Harian (ADHA)..... 84
Gambar 3.12 Implementasi Software Corel Draw 2020 untuk membuat Materi Do'a pada Aplikasi Do'a Harian (ADHA) 84
Gambar 3.13 Implementasi Software Corel Draw 2020 untuk membuat Materi kuis karakter pada Aplikasi Do'a Harian (ADHA)..... 85
Gambar 3.14 Implementasi software Wave Editor dalam proses pembuatan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA)..... 86
Gambar 3.15 Tampilan awal pada aplikasi kodular 86
Gambar 3.16 Tampilan Software Kodular saat mengimpor gambar dan dan menu navigasi di buka do'a..... 87
Gambar 3.17 Tampilan Software Kodular saat mengimpor audio do'a, pengaturan gambar dan menu navigasi 88
Gambar 3.18 Tampilan Software Kodular saat mengimpor gambar dan dan menu navigasi di kuis karakter..... 88
Gambar 3.19 Tampilan akhir saat publish ke android di ekstrak dan menjadi produk Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA)..... 89
Gambar 3.20 Tampilan halaman intro..... 90
Gambar 3.21 Tampilan halaman menu utama/home..... 90
Gambar 3.22 Tampilan tombol "buka do'a" 91
Gambar 3.23 Tampilan materi do'a sebelum makan..... 92
Gambar 3.24 Tampilan materi do'a sesudah makan 93
Gambar 3.25 Tampilan materi do'a sebelum tidur..... 93
Gambar 3.26 Tampilan materi do'a bangun tidur 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 3.27 Tampilan materi do'a masuk WC 94
Gambar 3.28 Tampilan materi do'a keluar WC 94
Gambar 3.29 Tampilan materi do'a akan mandi 94
Gambar 3.30 Tampilan materi do'a istinja 95
Gambar 3.31 Tampilan materi do'a ketika bercermin 95
Gambar 3.32 Tampilan materi do'a memakai pakaian 95
Gambar 3.33 Tampilan tombol "kuis karakter" 96
Gambar 3.34 Tampilan materi kuis 1 97
Gambar 3.35 Tampilan materi kuis 2 98
Gambar 3.36 Tampilan materi kuis 3 98
Gambar 3.37 Tampilan materi kuis 4 98
Gambar 3.38 Tampilan materi kuis 5 99
Gambar 3.39 Tampilan materi kuis 6 99
Gambar 3.40 Tampilan materi kuis 7 99
Gambar 3.41 Tampilan materi kuis 8 100
Gambar 3.42 Tampilan materi kuis 9 100
Gambar 3.43 Tampilan materi kuis 10 100
Gambar 3.44 Tampilan halaman profil 101
Gambar 3.45 Tampilan awal karakter/ icon aplikasi ADHA 109
Gambar 3.46 Tampilan karakter/ icon aplikasi ADHA setelah revisi 110
Gambar 3.47 Tampilan awal menu profil 110
Gambar 3.48 Halaman pertama menu profil setelah revisi 111
Gambar 3.49 Halaman kedua menu profil setelah revisi 111
Gambar 3.50 Tampilan menu petunjuk setelah revisi 112
Gambar 3.51 Tampilan awal menu utama sebelum revisi 112
Gambar 3.52 Tampilan menu utama setelah revisi 113
Gambar 3.53 Salah satu tampilan awal tombol next dan back 113
Gambar 3.54 Tampilan penempatan tombol next dan back setelah revisi 114
Gambar 3.55 Tampilan do'a sesudah makan setelah revisi 114
Gambar 3.56 Tampilan do'a sebelum tidur setelah revisi 115
Gambar 3.57 Tampilan do'a istinja setelah revisi 115
Gambar 3.58 Tampilan do'a memakai pakaian setelah revisi 115
Gambar 3.59 Diagram Pre-test 116
Gambar 3.60 Diagram Post-tes 117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Validitas Ahli Materi

Lampiran 2 : Surat Permohonan Validitas Ahli Pembelajaran

Lampiran 3 : Surat Permohonan Validitas Ahli Media

Lampiran 4 : Instrumen Validator Ahli Materi

Lampiran 5 : Instrumen Validator Ahli Pembelajaran

Lampiran 6 : Instrumen Validator Ahli Media

Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

Lampiran 9 : Hasil *Pre-Test*

Lampiran 10 : Hasil *Post-Test*

Lampiran 11 : Lembar Wawancara dengan pendidik

Lampiran 12 : Lembar Wawancara dengan orangtua

Lampiran 13 : Foto Anak Saat menggunakan Aplikasi Do'a Harian (ADHA)

Lampiran 14 : Foto kegiatan perkembangan nilai agama dan moral anak setelah menggunakan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA)

Lampiran 15 : Kartu Bimbingan Tesis

Lampiran 16 : RPPH POS PAUD Daarul Akmal

Lampiran 17 : Sertifikat Akreditasi POS PAUD Daarul Akmal

Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya penggunaan teknologi digital di era society 5.0 sebagai bentuk perkembangan zaman tidak bisa dihindari. Kecanduan gadget menjadi ancaman yang serius terutama bagi generasi alpha sebagai generasi yang paling akrab dengan fasilitas internet sepanjang masa. Hal tersebut terjadi karena penggunaan tekhnologi tidak diimbangi dengan edukasi dan hanya dimanfaatkan untuk media hiburan semata. Kemerosotan moral merupakan kondisi yang kini terjadi di Indonesia yang sejalan dengan kemajuan teknologi. Baik media online maupun offline banyak memberitakan informasi yang menyimpang dari biasanya. baik dengan teman, guru, maupun lingkungan. *Pers* sering menggambarkan perilaku ini sebagai intimidasi, tawuran, penghinaan terhadap teman sebaya, penghinaan terhadap guru, dan bahkan aktivitas kriminal.

Sektor pendidikan sangat penting dalam menyaring penggunaan teknologi untuk mengatasi hal ini. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa ada empat jenjang pendidikan menengah di Indonesia: pendidikan menengah pertama dan atas, pendidikan dasar, dan pendidikan tinggi. Sebelum sekolah dasar, salah satu jenis fasilitas pendidikan adalah pendidikan anak usia dini.[1]

[1]"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Penididikan Nasional," 2003.

Berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah Pendidikan yang dirancang untuk dapat memberikan stimulasi atau dorongan pada aspek perkembangan yang meliputi nilai-nilai agama dan moral (NAM), Fisik, Motorik, Kognitif, Bahasa, soasial emosional dan seni.[2] Perkembangan anak pada usia dini akan menentukan bagaimana perkembangan anak pada tahap selanjutnya, oleh sebab itu Pendidikan anak usia dini perlu mendapatkan perhatian khusus termasuk dalam hal mengembangkan aspek perkembangannya. Salah satu aspek perkembangan yang harus diperhatikan sejak usia dini merupakan perkembangan nilai-nilai agama dan moral. Perkembangan nilai agama dan moral akan menentukan cara anak dalam berperilaku sesuai dengan tuntutan agama dan budaya di sekitarnya.[3]

Pengenalan nilai agama dan moral dapat dilakukan mulai dari hal yang sederhana salah satunya berdoa.[4] Berdoa merupakan materi yang ringan namun perlu upaya untuk dapat memberikan pemahaman pada anak agar mengetahui mengapa anak perlu berdoa bahkan menghafalnya. Kegiatan berdoa dianjurkan ketika seorang muslim akan memulai atau mengakhiri suatu aktivitas, agar setiap aktivitas yang dilakukan selalu diliputi dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini," 2015.

[3] Indah Dwi Sartika and Yecha Febrieanitha Putri, "Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Media Audio Visual," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 96–111.

[4] Nesyatus Sulichah and Nurul Khotimah, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Doa Harian Terhadap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)* 2, no. 2 (2021): 37–51.

perlindungan serta mendapatkan berkah dan keridhoan dari Nya.[5]

Do'a adalah ibadah berdasarkan firman Allah Q.S. Gafir ayat 60:[6]

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِيْٓ اَسْتَجِبْ لَكُمْۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ ع

> "Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku dengan mendekatkan diri, niscaya akan Aku perkenankan bagimu apa yang kamu harapkan berupa hidayah dan anugerah nikmat. Sesungguhnya orang-orang yang angkuh dan sombong sehingga membuat mereka tidak mau menyembah-Ku, mereka akan masuk ke dalam neraka Jahanam dalam keadaan hina dina."

Saat ini banyak sekali buku kumpulan doa-doa islami yang beredar dipasaran. Akan tetapi buku tersebut justru menyulitkan, karena pengguna harus membawa buku tersebut kemana-mana, membuka lembar- perlembar dari buku panduan doa sehari- hari, memakan waktu yang cukup lama dan buku panduan secara manual tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu yang pada saat ini.[7] Beberapa instansi pendidikan masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Dalam proses pembelajaran ini anak terkadang merasa jenuh, bosan dan kurang menarik perhatian terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, karena pada umumnya anak usia dini sangat aktif bermain sehingga dalam proses pembelajaran lebih diutamakan menggunakan metode belajar sambil bermain.[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Topan Ramadhan Surya Aji Negara and Fatah Yasin, "Game Edukasi Menghafal Doa-Doa Harian Sebagai Media Belajar Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android," *Emitor: Jurnal Teknik Elektro* 18, no. 2 (2018): 42–48.

[6] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2019.

[7] Efmi Maiyana, "Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa," *Jurnal* Sains *dan Informatika* 4, no. 1 (2018): 54–65.

[8] Negara and Yasin, "Game Edukasi Menghafal Doa-Doa Harian Sebagai Media Belajar Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android."

Kegiatan pembelajaran menghafal do'a harian dalam mengembangkan salah satu aspek perkembangan moral dan agama anak usia dini di POS PAUD Daarul Akmal Ciamis saat ini juga masih sebatas pada media yang abstrak, yaitu buku hafalan do'a-do'a. Oleh karena itu diperlukan sesuatu hal yang menarik untuk meningkatkan daya tarik anak agar menghafal do'a menjadi aktivitas yang menyenangkan. Dalam hal ini penulis memanfaatkan perkembangan Era Digital berbasis literasi yang akan membantu anak-anak untuk dapat menghafal Doa di manapun berada. Para peneliti menemukan bahwa kecanggihan teknis merupakan tren yang harus dikuasai di era 4.0, yang akan mengantarkan revolusi industri digital 5.0. Anak usia dini adalah generasi alfa yang harus terpapar teknologi digital. Maka anak perlu media pembelajaran berbasis teknologi.[9]

Perkembangan teknologi bisa dimanfaatkan untuk mengedukasi anak, mengajarkan tentang moral dan kebaikan salah satunya kewajiban berdoa sebagai manusia yang berketuhanan. Maka dari itu diharapkan apa yang diajarkan sedari dini dapat mengubah karakternya kelak menjadi pribadi generasi penerus yang baik. Dan Tujuan perancangan aplikasi ini adalah sebagai sarana edukasi doa sehari-hari pada anak sekaligus bermain. Teknologi informasi banyak digunakan dalam bahan dan media pembelajaran, dan salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah telepon genggam (smartphone).[10] Pembuatan m-learning yang ditargetkan pada

[9] Cut Citra Novita, "Pengembangan Media Buku Cerita Adab Berbasis Read Aloud Digital Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

[10] Nova Aulia Azizah, "Pengembangan Aplikasi 'Smart Tajwid' Berbasis Android

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

semua smartphone berbasis Android, untuk pengembangan materi pembelajaran menggunakan smartphone. Sistem operasi Android telah menyalip sistem operasi smartphone lain dalam hal penggunaan, itulah alasannya.

Android adalah sistem operasi yang dirancang untuk perangkat seluler yang berbasis Linux. Karena bersifat open source dan memungkinkan fleksibilitas pengembang untuk membangun aplikasi, Android adalah sistem operasi yang paling banyak digunakan di komunitas.[11] Media pembelajaran berbasis aplikasi android mampu menampilkan pesan dari buku teks yang statis kepada suatu corak pembelajaran baru yang lebih dinamis dan interaktif. Android dapat menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi dan interaktif sehingga dapat berfungsi sebagai alat bantu dalam pelaksanaan belajar. Android dapat digunakan oleh siswa sebagai sarana pembelajaran interaktif untuk mendukung keberhasilan akademik mereka. Media dapat memberikan informasi lebih jelas bila dilengkapi dengan simulasi dan foto-foto dari bahan sumber.[12]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pendahuluan identifikasi masalah potensi kebutuhan media pembelajaran di POS PAUD

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tajwid Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Polanharjo Klaten" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

[11] Retno Dian Anggraeni and Rudy Kustijono, "Pengembangan Media Animasi Fisika Pada Materi Cahaya Dengan Aplikasi Flash Berbasis Android," *Jurnal Penelitian Fisika dan* Aplikasinya *(JPFA)* 3, no. 1 (2013): 11.

[12] Azizah, "Pengembangan Aplikasi 'Smart Tajwid' Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tajwid Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Polanharjo Klaten."

Daarul Akmal Ciamis, Intensitas penggunaan smartphone oleh anak di rumah masih didominasi untuk menonton Youtube bahkan banyak yang menggunakannya untuk bermain game. Jadi belum banyak yang memanfaatkan smartphone dengan sistem operasi android ini untuk kepentingan proses pembelajaran.

Pembuatan aplikasi ini sangat tertarik untuk dikembangkan, karena menurut hasil survey yang dilakukan pada aplikasi Playstrore, aplikasi untuk do'a harian sangat banyak, namun dari segi tampilan masih kurang menarik karena mayoritas hanya menggunakan teks dan suara. Atas dasar tersebut akan dibuat aplikasi do'a yang bernama "ADHA" (Aplikasi Do'a Harian Anak) dengan tampilan yang lebih menarik, mudah dipelajari dan dipahami oleh anak yang diharapkan mampu memberikan pembelajaran do'a kepada anak yang bisa dilakukan di rumah bukan hanya di sekolah saja. Maka anak dapat belajar menggunakan aplikasi ADHA secara mandiri dimanapun berada selama smartphone android yang telah terinstall aplikasi ADHA dibawa.

Berdasarkan hal tersebut, akan dikembangkan sebuah media pembelajaran atau bahan belajar berbentuk aplikasi android yang bertujuan untuk mempermudah anak dalam menghafal dan menerapkan materi hafalan doa sehari-hari. Karena keterbatasan waktu belajar di sekolah sehingga aplikasi ini termasuk media belajar mandiri tanpa harus terikat waktu dan ruang serta menjadi suatu sumber belajar alternatif bagi anak untuk belajar sambil bermain pada aplikasi ADHA kapanpun dan di manapun. Aplikasi tersebut juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sekolah. Sehingga peneliti akan mengembangakan aplikasi ADHA melalui penelitian Tesis dengan judul "Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (Adha) untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan buku do'a-do'a yang kurang praktis jika dibawa kemana-mana.
2. Kurangnya pengenalan teknologi digital bagi anak.
3. Kurangnya minat anak dalam metode menghafal saja tanpa dibarengi dengan media audio dan visual.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan agar pegembangan ADHA (Aplikasi Harian Do'a Anak) ini lebih terarah. Adapun batasan masalah dari laporan ini adalah:

1. Aplikasi ini hanya bisa digunakan pada perangkat Android
2. Aplikasi ini bisa digunakan apabila telah diinstal dan terhubung dengan jaringan internet (online)
3. Aplikasi ini berisi materi do'a-do'a harian anak yang memuat 10 do'a dan 10 materi karakter.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari pengembangan yang dilakukan ialah:

1. Bagaimanakah bentuk pengembangan aplikasi do'a harian anak (ADHA) untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan aplikasi do'a harian anak (ADHA) untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pengembangan yang dilakukan ialah:

1. Untuk mengetahui Pengembangan dan Pelaksanaan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA) dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini.
2. Untuk mengetahui Efektifitas Penggunaan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA) dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Manfaat Pengembangan

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun kegunaan penelitian ini akan dijabarkan secara lebih rinci, meliputi:

1. Secara Teoritis
   a) Kegunaan penelitian yang dilakukan memberikan edukasi kepada para pemerhati pendidikan, masyarakat, orangtua, sekolah, serta

mahasiswa mengenai pengembangan teknologi Digital Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA) berbasis android.

b) Sebagai pengembang keilmuan. Maka hasil penelitian ini dapat menjadi khasanah keilmuan baik kepada kepala sekolah, aktivis pendidikan, dan perbaikan kualitas pembelajaran.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Pengembangan penelitian terlaksana diharapkan dapat menjadi referensi dan motivasi pengembangan media pembelajaran yang lebih modern dan digital. Menjadi studi yang relevan bagi peneliti selanjutnya, dan evaluasi pengembangan aplikasi yang lebih menarik dan lebih efisien lagi.

b) Bagi Pendidik dan Anak Didik

Penelitian akan berikan pengetahuan kepada guru untuk membantu mereka menjadi lebih inventif dan kreatif. Untuk memberikan guru ide-ide untuk melibatkan sumber daya mengajar dan alat. Dalam kehidupan sehari-hari, santri dituntut untuk membaca do'a baik sebelum maupun sesudah perbuatan.

c) Bagi Pemerintah Daerah

Diyakini bahwa temuan penelitian ini akan membantu pemerintah daerah fokus pada masyarakat dalam kegiatan dan inisiatif pendidikan dengan partisipasi masyarakat yang baik dalam penggunaan media digital. sehingga kegiatan pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

baik online maupun offline lebih efektif.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan ulasan kritis terhadap hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Maka, untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan dan menghindari terjadinya plagiarisme penelitian. Peneliti melakukan kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu, Berikut merupakan kajian penelitian yang relevan:

Tabel 1.1
Kajian Penelitian yang Relevan

NO	PENULIS	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Denny Yudhistira	Media Pembelajaran Gim Hafalan Doa-Doa Harian Bagi Anak Taman Kanak-Kanak	1. Pengembangan do'a harian anak 2. Penelitian R&D	Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar dengan gim interaktif.
2	Nesyatus Sulichah	Pengaruh Aktivitas Menghafal Doa Harian Terhadap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo	1. Materi do'a harian anak 2. Meningkatkan perkembangan moral dan agama	Penelitian ini menggunakan metode hafalan saja dalam menghafal do'a.
3	Anita Solihatul Wahidah	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama Dan Moral Di Ra An-Nur Dero	1. Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral 2. Penelitian R&D	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis android

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Denny Yudhistira yang berjudul Media Pembelajaran Gim Hafalan Doa-Doa Harian Bagi Anak Taman Kanak-Kanak, program studi Informatika, fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia tahun 2020. Berdasarkan pembahasan Denny Yudhistira menyimpulkan bahwa Untuk mendapatkan skor pengujuan System Usability Scale (SUS), Didapat dari data final konversi skor metode SUS bahwa siswa dan guru sudah bisa menggunakan gim ini serta memanfaatkan gim sebagai media pembelajaran sebagai mana mestinya dengan hasil akhir untuk siswa adalah 79 dan untuk guru 92, dari hasil akhir tersebut sudah mencapat batas skor akhir SUS yaitu 68.[13]

Penelitian pengembangan ini memiliki kesamaan dengan pengembangan yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sama-sama mengembangkan materi yang berisi hafalan do'a-do'a harian bagi anak usia dini. Namun terdapat perbedaan dalam hasil produk akhir yang dikembangkan. Penelitian tersebut produk hasil akhir menggunakan laptop, sedangkan produk hasil akhir peneliti adalah melalui handpond android *(smartphone)*.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Nesyatus Sulichah yang berjudul Pengaruh Aktivitas Menghafal Doa Harian Terhadap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo, jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Athfal) tahun 2021. Berdasarkan pembahasan Nesyatus Sulichah menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Aktivitas Menghafal Doa Harian terhadap Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari uji korelasi Product Moment dan

[13] D Yudhistira, "Media Pembelajaran Gim Hafalan Doa-Doa Harian Bagi Anak Taman Kanak-Kanak" (2020).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dihasilkan rxy = 0,845 > r_{tabel} denganiitaraf signifikasi 5% = 0,374. Hasil perhitungan data menggunakan analisis regresi diperoleh Fhitung = 65,11 dan nilai Ftabel pada taraf 5% = 4,20. Oleh karena itu, nilai Fhitung (65,11) > nilai Ftabel, sehingga dinyatakan signifikan dan hipotesis dapat diterima. Besarnya pengaruh aktivitas menghafal do'a harian terhadap Nilai Agama dan Moral anak adalah 71,5% yang ditunjukkan dengan harga p= 0,000 < 0,05, sedangkan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui oleh peneliti.[14]

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu mencari pengaruh melalui menghafal Doa Harian Terhadap Nilai Agama Dan Moral Anak. Namun terdapat perbedaan dengan metode yang dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R & D) dan menghasilkan sebuah produk media hafalan do'a untuk di ujicobakan pada anak, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif saja.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Anita Solihatul Wahidah yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama Dan Moral Di Ra An-Nur Dero, jurnal Kurikula: Jurnal Pendidikan tahun 2021. Berdasarkan pembahasan Anita Solihatul Wahidah menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif memperoleh presentase 94,4% dengan kriteria "Layak". Respon dari anak sebagai subjek uji coba adalah mereka tertarik menggunakan media pembelajaran interaktif ini karena terdapat lagu-lagu yang menarik untuk

14 Sulichah and Khotimah, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Doa Harian Terhadap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dinyanyikan. Selain itu anak juga tertarik karena media pembelajaran interaktif ini mempunyai gambar yang lucu, warna yang menarik, dan latihan soal yang berbentuk permainan sehingga menyenangkan untuk digunakan. Setelah melakukan revisi pada tahap uji coba lapangan awal, penulis selanjutnya melakukan uji coba lapangan dengan melibatkan 16 anak di kelas B RA An-Nur Dero. Hasil uji coba lapangan memperoleh presentase sebesar 95,3% dengan kriteria "Layak".

Penelitian pengembangan ini memiliki kesamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu mengembangkan sebuah aplikasi berbasis android dan meningkatkan aspek moral dan agama anak usia dini. Namun terdapat perbedaan dalam isi materi yang dilakukan peneliti, yaitu peneliti lebih memfokuskan pada materi hafalan do'a harian bagi anak usia 4-5 tahun.

H. Landasan Teori

1. Aplikasi Do'a Harian

a. Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan.[15] Secara istilah aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanankan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju.[16] Aplikasi dapat juga didefinisikan

[15] Muhamad Alda, *Aplikasi Crud Berbasis Android Dengan Kodular Database Airteble* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020).

[16] Muhammad Rafiq Maulana and *Nurhayati* Nurhayati, "Perancangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

sebagai satu unit perangkat lunak yang sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan berbagai aktivitas ataupun pekerjaan, seperti aktifitas perniagaan, periklanan, pelayanan masyarakat, game, dan berbagai aktivitas lainnya yang dilakukan oleh manusia.[17]

Menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputasi yang diinginkan atau pemrosesan data yang di harapkan. Adapun pengertian aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu.[18] Menurut Asropudin (2013:6) Aplikasi adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Ms.World, Ms.Excel.[19]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa aplikasi merupakan sebuah teknologi digital yang digunakan dalam mengelola sebuah data dan berguna untuk

---

Aplikasi Hafalan Doa Dan Hadits Berbasis Android," *It (Informatic Technique) Journal* 8, no. 2 (2021): 161.

[17] Alda, *Aplikasi Crud Berbasis Android Dengan Kodular Database Airteble*.

[18] Miftahur *Rahman* and Moh. Dasuki, "Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Rukun Islam Dan Kumpulan Do'a Berbasis Android," *JUSTIFY : Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy* 1, no. 1 (2022): 1–7.

[19] Misbaul Ulum and Muhammad Idris, "Analisa Aplikasi Penghafal Doa-Doa Islam Berbasis Android Untuk Meningkatkan Minat Belajar Santri Mandrasah Diniyah," *Jpgmi* 5, no. 1 (2019): 11–23.

keefektifan dalam hal penggunaan waktu. Aplikasi memiliki peranan penting dalam keseharian kita. Kemudahan cara kerja menjadikan aplikasi sering kali dijadikan sebagai sebuah solusi, untuk melakukan sebuah pekerjaan.

Jenis program aplikasi yang saat ini dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu:[20]

1) Aplikasi pengolah kata

   Yaitu aplikasi yang digunakan untuk melakukan pengolahan kata atau naskah. Contohnya seperti *Microsoft Word, Word Star, Open Office Writer, Lotus Ami Pro, Word Perfect*, dan sebagainya.

2) Aplikasi Speadsheet

   Yaitu program aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data, angka dalam bentuk kolom. Contohnya seperti *Microsoft Excell, Lotus Improv, OpenOffice Calc, StarOffice Calc, Gnumeric,* dan sebagainya.

3) Aplikasi multimedia

   Yaitu aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengolahan beberapa media informasi misalnya teks, gambar, video, audio, grafik dan lain sebagainya. Saat ini banyak sekali aplikasi multimedia mulai dari hanya sekedar untuk melihat gambar, video dan mendengarrkan audio sampai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Alda, *Aplikasi Crud Berbasis Android Dengan Kodular Database Airteble*.

dapat mengedit atau membuatnya. Contohnya seperti *Adobe Flash Player, PowerDVD, Windows Movie Marker, ACDsee, DirectX,* dan sebagainya.

4) Aplikasi presentasi

Yaitu aplikasi yang digunakan untuk melakukan presentasi, misalnya seperti menampilkan materi dalam bentuk slide show, contohnya seperti *Microsoft Power Point, OpenOffice Impress, SlideShark* dan sebagainya.

5) Aplikasi DBMS (Database Management System)

Yaitu aplikasi yang dapat menyimpan data, mengolah data, dan menghasilkan informasi. Program aplikasi DBMS (Database Management System) ada yang gratis sampai yang berbayar. Contohnya seperti *MySQL, Microsoft Acces, Oracle, SQL Server, Foxpro*, dan sebagainya.

6) Aplikasi Graphics

Yaitu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat desain grafis, atau untuk mengolah data berbentuk gambar (membuat dan mengubah gambar). Saat ini terdapat dua macam grafis yaitu grafis dalam bentuk vektor dan bitmap. Contohnya seperti: *Adobe Ilustrator, Adobe Photoshop, Corel Draw* dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7) Aplikasi akuntansi

Yaitu aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu hal-hal yang berkaitan dengan keuangan atau akuntansi. Contohnya seperti: *MYOB, DacEasy* Accounting*, Pacioli 2000, Omega Accounting, Easy Accounting System, PeachTree Accounting*, dan sebagainya.

8) Aplikasi statistik

Yaitu aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam melakukan penelitian, yang dimana penelitian tersebut ada kaitannya dengan statistik. Contohnya seperti: *SAS, Regressit, SPSS, Slsat, SOFA, Statisca* dan sebagainya.

9) Aplikasi Desktop Publishing

Yaitu aplikasi yang dapat mengatur tata letak cetak pada naskah, sehingga naskah tersebut siap untuk dicetak. Contohnya seperti Adobe InDesign, Corel Ventura, iStudio Publisher, Page Maker dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan beberapa pengertian dan jenis-jenis program aplikasi diatas, dapat dilihat kesimpulan pada gambar berikut:

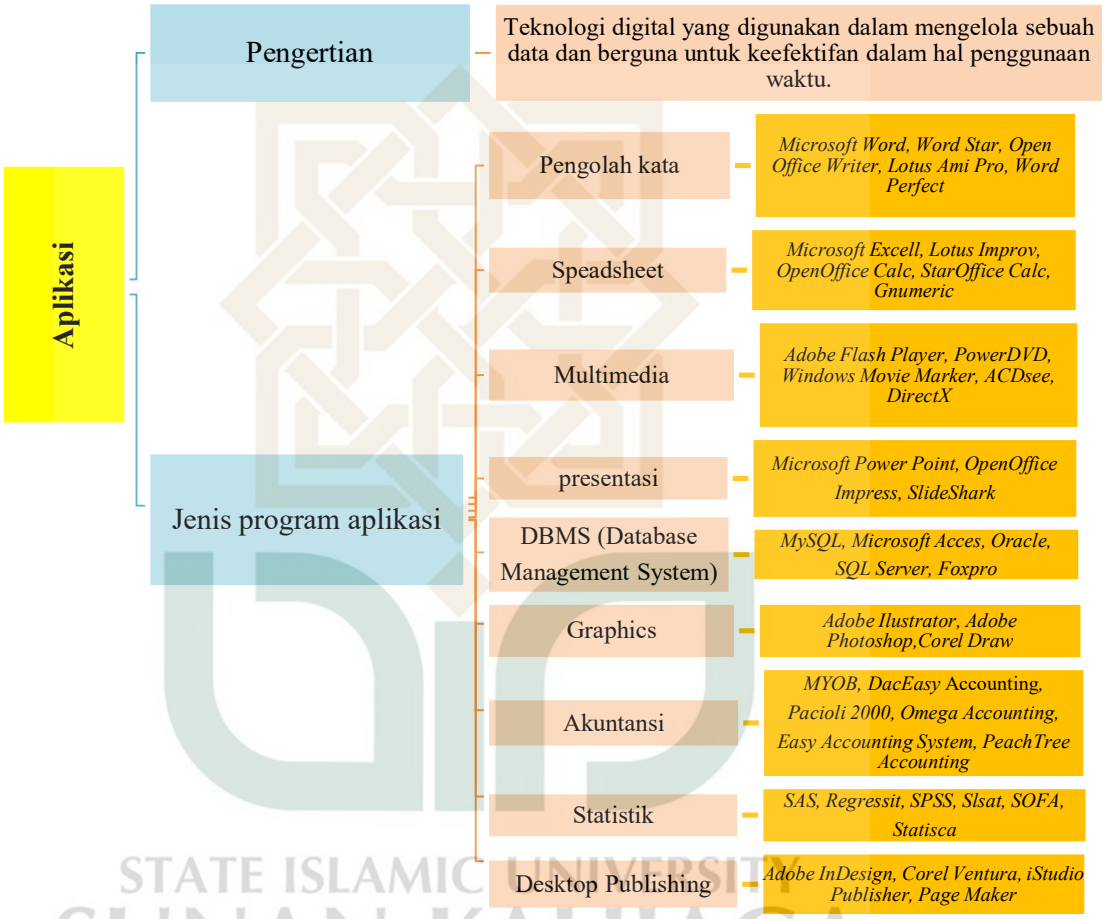

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1.1
Pengertian & Jenis Program Aplikasi

b. Pengertian Android

Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat mobile berbasis Linux. Pada awalnya sistem operasi ini dikembangkan oleh Android Inc. yang kemudian dibeli oleh Google pada tahun 2005. Dalam usaha mengembangkan Android, pada tahun 2007 dibentuklah Open Handset Alliance (OHA), sebuah konsorsium dari beberapa perusahaan, yaitu Texas Instruments, Broadcom Corporation, Google, HTC, Intel, LG, Marvell Technology Group, Motorola, Nvidia, Qualcomm, Samsung Electronics, Sprint Nextel, dan T-Mobile dengan tujuan untuk mengembangkan standar terbuka untuk perangkat mobile. Pada tanggal 9 Desember 2008, diumumkan bahwa 14 orang anggota baru akan bergabung dengan proyek Android, termasuk PacketVideo, ARM Holdings, Atheros Communications, Asustek Computer Inc, Garmin Ltd, Softbank, Sony Ericsson, Toshiba Corp, dan Vodafone Group Plc.[21]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Beberapa pengertian lain dari android, yaitu:

1) Merupakan platfrom terbuka (open source) bagi para pengembang programmer untuk membuat aplikasi.
2) Merupakan sitem operasi yang dibeli oleh Google Inc dari Android Inc.

[21] Ibid.

3) Bukan bahasa pemrograman, tetapi hanya menyediakan lingkungan hidup atau run time environment yang disebut DVM (Davlik Virtual Machine) yang telah dioptimalisasi untuk alat dengan sistem memori kecil.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa android adalah sebuah sistem operasi yang berbasis Linux untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak.

Android memiliki karakteristik sebagai berikut:[22]

1) Terbuka

Android dibangun untuk benar-benar terbuka sehingga sebuah aplikasi dapat memanggil salah satu fungsi inti ponsel seperti membuat panggilan, mengirim pesan teks, menggunakan kamera dan lain-lain. Android merupakan sebuah mesin virtual yang dirancang khusus untuk mengoptimalkan sumber daya memori dan perangkat keras yang terdapat di dalam perangkat. Android merupakan open source, dapat secara bebas diperluas untuk memasukkan teknologi baru yang lebih maju pada saat teknologi tersebut muncul. Platform ini akan terus berkembang untuk

[22] Ibid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membangun aplikasi mobile yang inovatif.

2) Semua aplikasi dibuat sama

Android tidak memberikan perbedaan terhadap aplikasi utama dari telepon dan aplikasi pihak ketiga *(third-party application)*. Semua aplikasi dapat dibangun untuk memiliki akses yang sama terhadap kemampuan sebuah telepon dalam menyediakan layanan dan aplikasi yang luas terhadap para pengguna.

3) Memecahkan hambatan pada aplikasi

Android memecah hambatan untuk membangun aplikasi yang baru dan inovatif. Misalnya, pengembang dapat menggabungkan informasi yang diperoleh dari web dengan data pada ponsel seseorang seperti kontak pengguna, kalender atau lokasi geografis.

4) Pengembangan aplikasi cepat dan mudah

Android menyediakan akses yang sangat luas kepada pengguna untuk menggunakan aplikasi yang semakin baik. Android memiliki sekumpulan tools yang dapat digunakan sehingga membantu pra pengembang dalam meningkatkan produktivitas pada saat membangun aplikasi yang dibuat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan beberapa pengertian dan karakteristik android diatas, dapat dilihat kesimpulan pada gambar berikut:

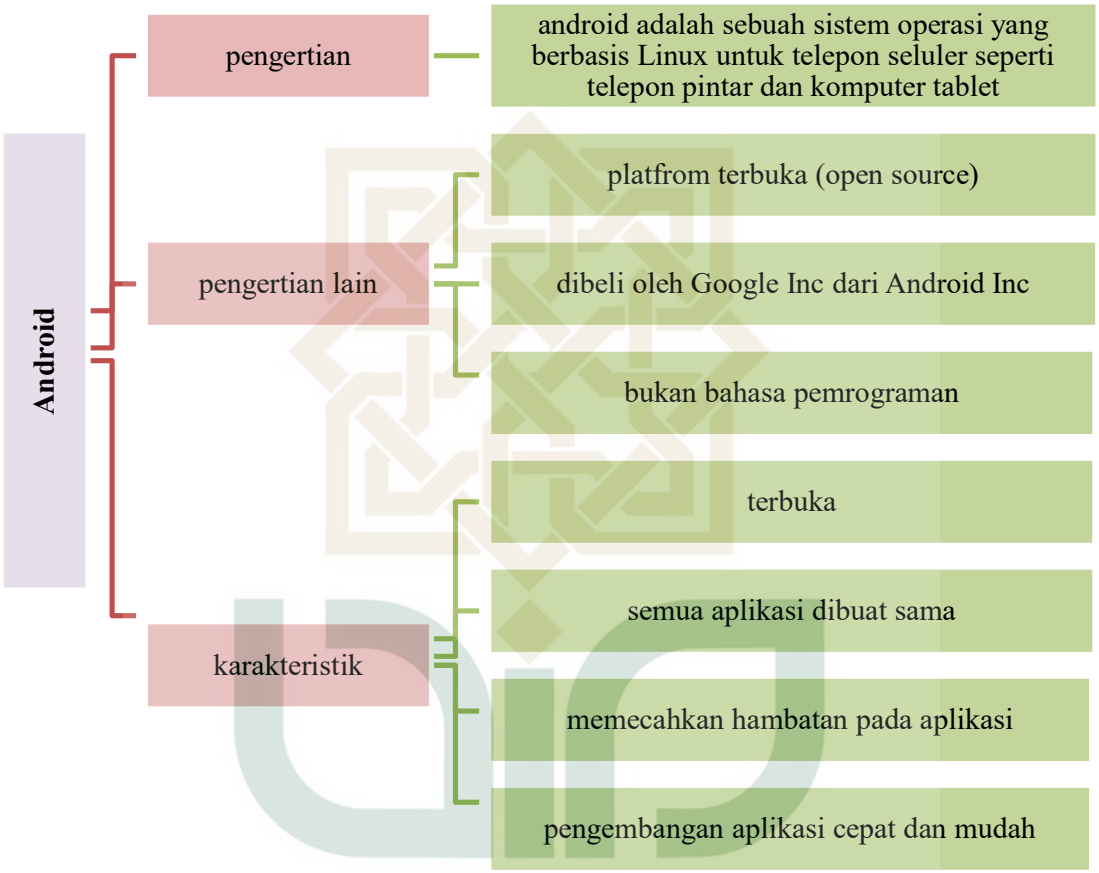

Gambar 1.2
Pengertian dan Karakteristik Android

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Pengertian Do'a

Do'a menurut sumbernya berasal dari bahasa arab الدعاء artinya adalah panggilan, mengundang, permintaan, permohonan, dan sebagainya (Munawir, 2002). Sehingga berdoa bisa diartikan dengan menyeru, memanggi atau meminta/memohon pertolongan kepada sang pencipta yaitu Allah SWT untuk sesuatu yang

dikehendaki. Seruan atau Berdo'a kepada Allah SWT bisa dalam berbagai macam bentuk seperti tasbih, istighfar, pujian, atau memohon perlindungan.[23] Menurut kamus besar bahasa indonesia do'a adalah permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan. Menurut Tim penyusun kementerian Agama RI (2013:3) Pengertian berdo'a adalah memohon atau meminta pertolongan kepada Allah SWT, tetapi bukan berarti hanya orang yang terkena musibah saja yang layak memanjatkan do'a. Sebagai seorang Muslim kita layak berdo'a walaupun dalam keadaan sehat. Do'a merupakan unsur yang paling esensial dalam ibadah. Sebagaimana Sabda Rasulullah saw "Do'a itu ibadah" dan "Tiada sesuatu yang paling mulia dalam pandangan Allah, selain dari berdo'a kepada-Nya, sedang kita dalam keadaan lapang".[24]

Dari beberapa pengertian do'a diatas dapat disimpulkan bahwa do'a merupakan suatu bentuk permohonan kepada Allah SWT. yang dilakukan oleh makhluknya (manusia), baik itu permohonan akan kesehatan, permohonan pertolongan ketika mendapat musibah, tentunya permohonan dalam keadaan apapun. Do'a juga merupakan salah satu bentuk ibadah yang dianjurkan serta merupakan unsur esensial dalam ibadah.

Kegiatan berdoa juga dianjurkan ketika seorang muslim

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Wahyu Priyoatmoko, "Aplikasi Pembelajaran Do'a Harian Untuk Anak Berbasis Andoroid," *Jurnal Transformasi* 16, no. 1 (2020): 1–8.

[24] Maiyana, "Pemanfaatan *Android* Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa."

akan memulai atau mengakhiri suatu aktivitas agar setiap aktivitas yang dilakukan selalu diliputi dengan perlindungan serta mendapatkan berkah dan keridhoan dari Nya. Doa juga memperjelas tanda bahwa manusia mengakui dia adalah makhluk yang lemah, tidak berdaya, tidak mempunyai kemampuan apapun dan selalu meminta pertolongan dari Allah SWT.[25]

Agar do' a yang kita panjatkan dapat dikabulkan oleh Allah SWT, maka di dalam berdo'a kita harus memperhatikan hal-hal pokok sebelum do' a kita panjatkan. Ada pun hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum berdoa diantaranya: tata cara, waktu dan tempat berdo'a.[26]

1) Menghadap kiblat

   Hal ini berdasarkan sebuah hadis "Rasulullah datang ketempat wuquf diArafah dan ia menghadap kiblat lalu terus menerus berdo'a sehingga tenggelam matahari".

2) Membaca hamdalah atau pujian, istigfar dan sholawat

   Salah seorang Sahabat Nabi berkata : "Ketika Nabi Muhammad saw duduk dimesjid, tiba-tiba datang seorang laki-laki masuk, lalu ia shalat. Setelah selesai ia membaca doa, 'Allahummaghfirlii warhamnii '. Maka waktu itu Rasulullah pun berkata, wahai kawan, engkau terburu-buru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Negara and Yasin, "Game Edukasi Menghafal Doa-Doa Harian Sebagai Media Belajar Untuk Anak Usia Dini *Berbasis* Android."

[26] Kemenag, *Kumpulan Do'a Sehari-Hari*, III. (Kementerian Agama RI, 2013).

Jika Engkau shalat, duduklah dahulu kemudian bacalah puji- pujian kepada Allah. Karena dia yang memiliki pujian itu, lalu Engkau baca shalawat kepadaku kemudian baru berdo'a .Kemudian datang seorang yang lain setelah shalat ia memuji Allah dan membaca shalawat untuk Nabi Muhammad saw. dan setelah itu Nabi bersabda, Berdo'alah akan dipenuhi."

3) Suara lembut dan rasa takut

Firman Allah SWT yang berbunyi, "Berserulah (Berdo'a) kepada Tuhanmu dengan merendahkan diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang- orang yang melampaui batas. Dan janganlah engkau berbuat kerusakan dibumi sesudah (Allah SWT) memperbaikinya, dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak diterima) dan harap (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (Q.S. AI A'raf: 55-56)

4) Yakin akan dipenuhi

Didalam berdoa kita hams yakin dan berprasangka baik kepada Allah, seperti hadis berikut ini : "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla berfirman : Aku akan mengikuti prasangka hamba-Ku kepada-Ku. Dan Aku selalu menyertainya apa bila ia berdoa kepada- Ku".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5) Waktu yang paling baik untuk berdo'a

a) Antara azan dan Iqamat.

b) Menjelang waktu shalat dan sesudahnya.

c) Waktu sepertiga malam yang terakhir.

d) Sepanjang hari jum'at.

e) Antara Dzuhur dan Ashar, serta Ashar dan Maghrib.

f) Ketika Khatam membaca Al-Qur'an.

g) Ketika Turun hujan.

h) Ketika melakukan Tawaf.

i) Ketika menghadapi musuh dimedan perang.

j) Dalam berdo' a sebaiknya di ulang 3 (tiga) kali.

6) Tempat-tempat yang baik untuk berdo'a

a) Didepan dan didalam Kabah.

b) Dimasjid Rasulullah saw.

c) Di belakang makam Nabi Ibrahim as.

d) Diatas bukit Safa dan Marwah.

e) Di Arafah, di Muzalifah, di Mina dan disisi jamarat yang tiga.

f) Di tempat-tempat yang mulia lainnya seperti Masjid atau Mushalla

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7) Anjuran untuk berdo'a

Firman Allah:

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِيْٓ اَسْتَجِبْ لَكُمْۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ ع

Artinya : ”Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orangorang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". (Q.S. Gafir:60)

عن النبي صلّى الله عليه وسلّم قال : الدُّعَاءُ هُوَ العِبَادَة

Artinya: "Do'a adalah itu adalah ibadah" (H.R. Turmudzi)

عن النبي صلّى الله عليه وسلّم قال : ليسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى الله تَعَالَى مِنَالدُّعَاءِ

Artinya : "Tidak ada yang lebih mulya di hadapan Allah selain do'a" (H.R. Turmudzi dan Ibnu Majah).

قال رسول الله صلى الله عليه وسلّم : مَنْ سَرَّاهُ أن يَسْتَجِبَ اللهُ تَعَالى لَهُ عِنْدَا الشَّدَائِدِ الكُرَبِ فَلْيُكْثِرِ الدُّعَاءَ فِي الرَّخاءِ

Artinya "Barang siapa yang keburukannya ingin disembunyikan oleh Allah ketika ia ditimpa masalah dan malapetaka maka banyaklah berdo'a dengan penuh sungguh- sungguh" (H.R. Turmudzi).

Do’a harian merupakan do’a-do’a yang biasa diucapkan ketika melakukan atau setelah selesai mengerjakan sesuatu. Menurut penelitian Muhammad Ismail Ishak (2007), mempelajari doa harian merupakan salah satu kegiatan pembelajaran anak pada usia dini. Seperti yang kita ketahui ada berbagai macam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

buku pembelajaran mengenai doa harian.[27]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa do'a merupakan sebuah kegiatan manusia yang berhubungan langsung dengan Tuhan dalam bentuk memohon perlindungan dan meminta akan sesuatu yang kita inginkan. Berdo'a bagi anak penting diajarkan sedari dini sebagai salah satu penanaman nilai keagamaan dalam mengenal tuhannya dalam aktivitas beragama.

d. Manfaat Menghafalkan Doa Sehari-Hari Bagi Anak

Manfaat menghafalkan doa sehari-hari bagi anak itu banyak sekali terutama bagi perkembangan anak dimasa yang akan datang. Adapun manfaat menghafalkan doa sehari-hari bagi anak diantaranya:[28]

1) Anak dapat mengenal salah satu bentuk ibadah kepada allah. Ini dikarenakan Doa adalah inti dan otaknya ibadah maka sebaik-baiknya ibadah itu kalau diiringi dengan doa agar ibadah itu mempunyai arah dan tujuan yang jelas.
2) Untuk membangkitkan potensi kekuatan yang tersembunyi pada diri anak. Karena menurut M. Arief Hakim Doa adalah salah satu jalan untuk membangkitkan potensi kekuatan

[27] Yudhistira, "Media Pembelajaran Gim Hafalan Doa-Doa Harian Bagi Anak Taman Kanak-Kanak."

[28] Tri Handiyanto, "Studi Komparasi Kemampuan Menghafalkan Doa Sehari Hari Antara Anak Anak Di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan Iain Walisongo Dan Anak Anak Di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang " (Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2020).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang tersembunyi, entah itu didalam maupun diluar diri seseorang. Dalam hal ini doa itu sebagai motivasi anak dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari.

3) Penanaman keimanan pada diri anak dan mendekatkan diri anak kepada Allah swt supaya senantiasa dalam perlindungan-NYA. Ini dikarenakan berdoa kepada Allah swt merupakan manifestasi keimanan dan penghambaan seorang hamba akan dekat dengan Rabbnya, karena doa merupakan sarana taqorrub yang diperintahkan oleh Allah swt, serta telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.

4) Untuk Mendekatkan anak terhadap ajaran Al-Qur'an baik dalam penghafalan dan pengamalan. Ini dikarenakan sebagian doa sehari-hari yang diajarkan pada anak-anak itu diambil dari salah satu ayat dalam Al-Qur'an.

5) Meningkatkan daya ingat anak sehingga tidak mudah menjadi pelupa, terutama senantiasa ingat kepada Allah swt.

Sebenarnya masih banyak lagi manfaaat menghafalkan doa sehari-hari bagi anak-anak. Akan tetapi semua itu pada intinya manfaatnya adalah menanamkan akhlak anak terhadap Allah swt. Agar senantiasa ingat kepada Allah swt dan senantiasa hidup dalam jalan kebenaran yaitu hidup berdasarkan Al Qur'an dan hadits Rasulullah saw.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Metode yang digunakan untuk Menghafalkan Do'a Sehari-Hari pada Anak

Banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk menghafalkan do'a sehari-hari bagi anak usia dini. Kemudian dari berbagai metode tersebut terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Menirukan ucapan pendidik

Dalam hal ini awalnya pendidik memberi contoh doa kepada anak dengan ucapan. Kemudian pendidik meminta anak-anak menirukan ucapan pendidik tersebut supaya anak itu mulai mengenal dan mengetahui doa itu.

2) Mengulang-ulang ucapan

Setelah anak menirukan ucapan pendidik. Pendidik mengulang- ulang ucapan (do'a) itu berkali-kali dan anak menirukan mengulang-ulang ucapan (do'a) yang dicontohkan pendidik tersebut.

3) Pembiasaan

Setelah mengulang-ulang do'a maka langkah selanjutnya adalah membiasakan anak mengucapkan do'a dalam kehidupannya sehari- hari dengan begitu maka anak akan lebih cepat menghafalkan do'a tersebut.[29]

Kelebihan metode pembiasaan yaitu a) dapat menghemat

[29] Ibid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tenaga dan waktu dengan baik, b) pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan lahiriyah aspek tetapi juga berhubungan dengan aspek bathiniah, c) pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik.

Kekurangan metode ini adalah a) apabila telah tertanam kebiasaan buruk, sulit untuk dihilangkan, b) memerlukan pengawasan, agar kebiasaan yang dilakukan tidak menyimpang, c) membutuhkan stimulus atau rangsangan, supaya anak dapat melakukan kebiasaan baiknya dengan istiqamah.

4) Metode bernyanyi

Metode menghafal sambil bernyanyi bisa mengunakan syair atau lagu yang sudah dikenal oleh anak-anak sehingga anak akan mudah menghafal.[30] Kelebihan metode bernyanyi adalah dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan stimulasi ingatan atau kemampuan mengingat pada anak usia, dalam artian dapat merespon nada dan suara yang berirama sehingga dapat menghubungkan antara bernyanyi dengan ingatan. Adapun kelemahannya yaitu bagi anak yang tidak termasuk memiliki kecerdasan audio/ musikal, dia akan sulit untuk menerapkan hafalan tanpa adanya musik yang

[30] Sahliah and Dedi Junaedi, "Peningkatkan Kemampuan Menghafal Doa Harian Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini," *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* V, no. 2 (2021): 165–174.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengiringi.

5) Metode reading aloud

Secara bahasa kata reading berarti ”membaca” dan kata aloud berarti ”dengan suara yang keras.” Jadi reading aloud merupakan metode membaca keras atau membaca dengan mengeluarkan suara bukan di dalam hati.[31]

Kelebihan dari metode ini adalah Melalui aktifitas membaca nyaring, peserta didik menjadi lebih fokus, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingatnya terhadap suatu materi. Adapun kekurangannya yaitu dalam implementasinya guru juga harus kreatif. Apalagi jika diimplementasikan pada anak usia dini, yang notabennya baru belajar membaca. Kreatifitas guru ini diperlukan dalam rangka menghindari kejenuhan dan tepat sasaran. Oleh karena itu, jika metode ini diterapkan pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak, maka guru dapat mengkolaborasikannya dengan cara menyanyi atau sambil bermain. Dengan cara seperti ini, anak tidak akan merasa jenuh namun tujuan pembelajaran juga dapat dicapai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, n.d.).

Agar memudahkan dalam memahami manfaat menghafalkan dan metode yang digunakan untuk menghafalkan doa sehari-hari bagi anak dapat dilihat seperti Gambar 1.3 dibawah ini.

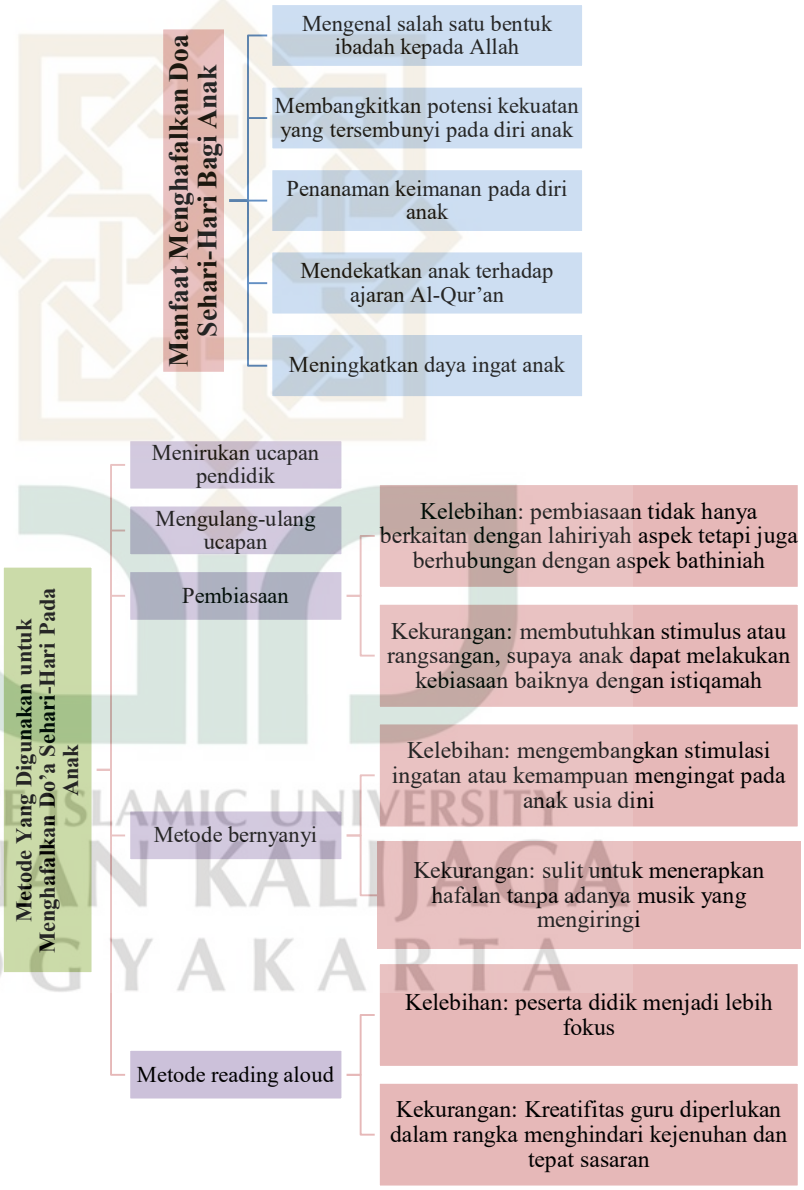

Gambar 1.3
Manfaat Menghafalkan dan Metode yang Digunakan untuk Menghafalkan Doa Sehari-Hari Bagi Anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

f. Macam-macam do'a harian bagi anak usia dini

Do'a harian yang penting dibaca dalam keseharian sangat banyak. Namun ada beberapa do'a yang baru bisa disampaikan pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini berdasarkan materi hafalan do'a yang relatif pendek dan juga sangat penting diucapkan oleh anak usia 4-5 tahun kemudian sesuai dengan karakteristik mereka. Adapun macam-macam do'anya adalah sebagai berikut:[32]

1) Do'a Sebelum Makan

Lafadz do'a sebelum makan yang terdapat dalam aplikasi do'a harian anak yaitu:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Alloohumma barik lanaa fiimaa razaqtanaa waqinaa 'adzaa bannar

Artinya: "Ya Allah, berkahilah kami dalam rezeki yang telah Engkau berikan kepada kami dan peliharalah kami dari siksa api neraka".

2) Do'a Sesudah Makan

Lafadz do'a sesudah makan yang terdapat dalam aplikasi do'a harian anak yaitu:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَامِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Alhamdu lillaahil ladzii ath'amanaa wa saqoonaa wa ja'alnaa muslimiin

[32] KH. M. Yusuf Amin, *Do'a-Do'a Yaumiyah (Dan Bacaan-Bacaan Penting)* (Rancah: TKQ/TPQ Miftahussa'adah, 2013).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Artinya: “Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan kami dan minuman kami, serta menjadikan kami sebagai orang-orang islam”.

3) Do’a Sebelum Tidur

Lafadz do’a sebelum tidur yang terdapat dalam aplikasi do’a harian anak yaitu:

بِسْمِكَ اللّٰهُمَّ اَحْيَا وَبِاسْمِكَ اَمُوْتُ

Bismikallohumma ahya wabismika wa amuutu

Artinya: “Dengan menyebut nama-Mu ya Allah, aku hidup dan aku mati”.

4) Do’a Bangun Tidur

Lafadz do’a bangun tidur yang terdapat dalam aplikasi do’a harian anak yaitu:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَحْيَانَا بَعْدَمَآ اَمَاتَنَا وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Alhamdu lillahil ladzii ahyaanaa ba’da maa amaa tanaa wa ilahin nusyuuru

Artinya : “Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami sesudah kami mati (membangunkan dari tidur) dan hanya kepada-Nya kami dikembalikan”.

5) Do’a Keluar Rumah

Lafadz do’a keluar rumah yang terdapat dalam aplikasi do’a harian anak yaitu:

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ

Bismillaah, tawakkaltu ‘alallaah, laa haula wa laa quwwata illaa billaah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artinya: “Dengan nama Allah (aku keluar). Aku bertawakkal kepadaNya, tiada daya dan upaya kecuali karena pertolongan Allah”.

6) Do’a Untuk Kedua Orang Tua

Lafadz do’a untuk kedua orang tua yang terdapat dalam aplikasi do’a harian anak yaitu:

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِيْ صَغِيْرًا

Rabbighfir lii, wa li waalidayya, warham humaa kamaa rabbayaanii shaghiiraa.

Artinya, "Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil."

7) Do’a Kebaikan Dunia Akhirat

Lafadz do’a kebaikan dunia akhirat yang terdapat dalam aplikasi do’a harian anak yaitu:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fiddunyaa hasanah wa fil-aakhirati hasanah wa qina ‘adzaabannaar

Artinya: “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.

8) Do’a Sebelum Belajar

Lafadz do’a sebelum belajar yang terdapat dalam aplikasi do’a harian anak yaitu:

وَارْزُقْنِىْ فَهْمًا رَبِّ زِدْنِىْ عِلْمًا

Robbi zidnii ‘ilmaa, warzuqnii fahmaa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artinya: "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku, dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya."

9) Do'a Sesudah Belajar

Lafadz do'a sesudah belajar yang terdapat dalam aplikasi do'a harian anak yaitu:

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اِسْتَوْدِعُكَ مَاعَلَّمْتَنِيْهِ فَارْدُدْهُ اِلَىَّ عِنْدَ حَاجَتِىْ وَلاَ تَنْسَنِيْهِ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Allahumma innii astaudi'uka maa 'allamtaniihi fardudhu ilayya inda haajatii wa laa tunsiniihi yaa rabbal 'aalamiin

Artinya: "Ya Allah sungguh aku titipkan kepada Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, Kembalikanlah ia kepadaku ketika aku butuhkan, dan janganlah Engkau lupakan dariku Wahai Tuhan Semesta Alam".

10) Do'a Masuk Mesjid

Lafadz do'a masuk mesjid yang terdapat dalam aplikasi do'a harian anak yaitu:

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma innii asaluka min fadlika

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon keutamaan dari-Mu."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak

a. Pengertian Perkembangan Agama dan Moral

Agama menurut KBBI adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan

manusia dan manusia serta lingkungannya.[33] Agama merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kondisi kesehatan jiwa seseorang.[34] Moral (Latin: Moralitas; Arab: أخلاق , akhlāq) adalah (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya . Moralitas adalah kode etik yang memungkinkan setiap orang untuk hidup berdampingan secara damai dalam suatu kelompok. Moral dapat merujuk pada konsekuensi sosial untuk perilaku yang benar dan tepat.

Menurut Al-Ghazali, moral adalah perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa manusia dan merupakan sumber timbulnya perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan dan direncanakan sebelumnya.[35] Menurut Hurlock : Definisi moral adalah perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Moral sendiri berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan konsep konsep moral atau peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya.[36]

Moral berasal dari kata latin mores berarti tatacara, kebiasaan dan adat. Istilah Moral selalu terkait dengan kebiasaaan, aturan, atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] KBBI, "Pengertian Agama."

[34] Fitriyah, "Implementasi Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Al-Muhsin," *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2019): 1–7.

[35] Salasiah Salasiah, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas," *E-CHIEF Journal* 1, no. 1 (2021): 12.

[36] R. Andi Ahmad Gunadi, "Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Raudhatul Athfal (R.A) Habibillah," *Jurnal Ilmiah WIDYA* 1, no. 2 (2013): 85–91.

tata cara suatu masyarakat tertentu, termasuk pula dalam moral adalah aturan-aturan atau nilai-nilai agama yang dipegang masyarakat setempat. Dengan demikian perilaku moral merupakan perilaku manusia yang sesuai dengan harapan, aturan, kebiasaan suatu kelompok masyarakat tertentu, sebagaimana dikemukankan oleh Hurlock (1991) dalam mendefinisikan perilaku moral sebagai perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial.[37]

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai agama dan moral sebagai prinsip dasar, aturan, atau ajaran yang mampu mengarahkan dan mengendalikan manusia untuk senantiasa berprilaku atau bersikap baik dan benar terhadap Tuhan, manusia lain, dan lingkungannya, serta menghindari perilaku buruk sesuai ajaran agama yang dianutnya.

Perkembangan nilai agama dan moral menjadi salah satu aspek perkembangan yang utama untuk dikembangkan pada anak sejak usia dini. Perkembangan nilai agama dan moral ditanamkan untuk membentuk generasi-generasi penerus bangsa yang mampu menyesuaikan kehidupan dengan aturan-aturan yang berlaku baik dalam agama maupun masyarakat.[38]

Berikut adalah macam-macam nilai-nilai agama dan moral

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[37] Nadha Mustika and Suyadi Suyadi, "Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kartu Bergambar Terhadap Moral Dan Agama Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 2052–2060.

[38] Sartika and Putri, "Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Media Audio Visual."

pada anak usia dini:[39]

1) Kejujuran, menjadi penting karena dengan mengakui apa yang ia pikirkan, ia rasakan, dan ia lakukan sebagaimana adanya, seseorang dapat terhindar dari rasa bersalah yang timbul akibat kebohongan yang ia lakukan.
2) Disiplin, dengan disiplin anak dapat memperoleh batasan untuk memperbaiki yang salah. Bahkan dijelaskan bahwa disiplin dapat memenuhi kebutuhan anak dalam banyak hal karena dengan disiplin, anak dapat berpikir dan menentukan sendiri tingkah laku sosialnya sesuai dengan lingkungan sosialnya.
3) Perhatian dan Peduli pada Orang Lain, setiap orang senang ketika diperlakukan dengan baik oleh orang lain. Bahkan setiap orang akan ikut merasakan kebahagiaan ketika melihat orang lain baik dan perhatian pada orang lain.
4) Menghormati Orang Lain, menghargai dan menghormati orang lain berarti memperlakukan orang lain dengan baik dan manusiawi. Sikap menghargai dan menghormati orang lain tidak tumbuh begitu saja dalam diri seorang anak.
5) Keadilan, biasanya anak yang memiliki perasaan adil menjadi peka terhadap unsur-unsur moral lainnya dan selalu membela yang benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, 1st ed. (Depok: Prena Media Group, 2017).

6) Kemandirian, dengan perasaan senang bermain bersama teman sebayanya, setahap demi setahap anak-anak mulai siap untuk sekolah tanpa harus ditunggui. Anak dibiasakan hidup tertib dan teratur serta bertanggung jawab terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

7) Tanggung Jawab, nilai tanggung jawab di sekolah dapat dilakukan melalui permainan atau tugas-tugas yang menggunakan alat. Melalui kegiatan dan kebiasaan yang seperti itu, anak-anak diajarkan untuk tahu bagaimana menjaga dan memelihara permainan dan peralatan yang digunakannya.

Menurut Ernest Harms perkembangan agama anak-anak melalui beberapa fase (tingkatan). Dalam bukunya *The Development of Religious on Children*, ia mengatakan bahwa perkembangan agama pada anak-anak itu melalui tiga tingkatan, yaitu:[40]

1) *The fairy tale stage* (tingkat dongeng)

Pada tingkatan ini dimulai pada anak yang berusia 3-6 tahun. Pada anak dalam tingkatan ini konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi.

2) *The realistic stage* (tingkat kenyataan)

Tingkatan ini dimulai sejak anak masuk SD hinggga

[40] Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, 1st ed. (Yogyakarta: Pedagogia, 2010).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sampai ke usia (masa usia) adolesense. Pada masa ini ide keagamaan anak didasarkan atas dorongan emosional, hingga mereka dapat melahirkan konsep Tuhan yang formalis.

3) *The individual stage* (tingkat individu)

Anak pada tingkat ini memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka. Agar minat anak tumbuh subur, harus dilatih dengan cara yang menyenangkan agar anak tidak merasa terpaksa dalam melakukan kegiatan.

Sesuai dengan ciri yang mereka miliki, maka sifat agama pada anak-anak tumbuh mengikuti pola *ideas concept on outhority*. Bagi mereka sangat mudah untuk menerima ajaran dari orang dewasa walaupun belum mereka sadari sepenuhnya manfaat ajaran tersebut.

1) *Unreflective* (tidak mendalam)

Mereka mempunyai anggapan atau menerima terhadap ajaran agama dengan tanpa kritik.Kebenaran yang mereka terima tidak begitu mendalam sehingga cukup sekedarnya saja dan mereka sudah merasa puas dengan keterangan yang kadang-kadang kurang masuk akal.

2) Egosentris

Anak memiliki kesadaran akan diri sendiri sejak tahun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pertama usia perkembanganya dan akan berkembang sejalan dengan pertambahan pengalamannya. Semakin bertumbuh semakin meningkat pula egoisnya.

3) Anthropomorphis

Konsep ketuhanan pada diri anak menggambarkan aspek-aspek kemanusiaan. Melalui konsep yang terbentuk dalam pikiran, mereka menganggap bahwa perikeadaan Tuhan itu sama dengan manusia. Pekerjaan Tuhan mencari dan menghukum orang yang berbuat jahat di saat orang itu berada dalam tempat yang gelap.

4) Verbalis dan ritualis

Banyak orang dewasa yang taat karena pengaruh ajaran dan praktek keagamaan yang dilaksanakan pada masa kanak-kanak mereka.

b. Tahap – tahap Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini

Aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral merupakan bagian-bagian pada kemampuan anak yang harus dan dapat dikembangkan sesuai dengan tahapan usianya berkenaan dengan kemampuan berperilaku sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Menurut Piaget dalam Hurlock (1978:79), perkembangan moral terjadi dalam dua tahapan yang jelas. Tahap pertama disebut Piaget tahap realism moral atau moralitas oleh pembatasan. Tahap kedua disebunya tahap moralis otonomi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

atau moralitas oleh kerja sama atau hubungan timbal balik."[41] Masing-masing tahapan menurut piaget dapat dipahami bahwa pada tahap pertama anak berperilaku sesuai dengan aturan tanpa penalaran. Dalam hal ini anak menganggap peraturan bersifat mutlak, orang dewasa merupakan penentu kebijakan yang harus dipatuhi. Anak hanya memahami perilakunya berdasarkan pemahaman baik atau buruk, serta benar atau salah.[42]

Tahap kedua dalam perkembangan moral yaitu anak menilai perilaku atas dasar tujuan yang mendasarinya. Pada tahap tersebut anak menggunakan nalarnya mengenai segala sesuatu perilaku yang ditemuinya. Tahap ini memungkinkan anak untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan mempertimbangkan cara yang dapat digunakan untuk memecahkan masalahnya. Anak memahami sebab perilaku yang muncul, dan bagaimana cara mengatasinya.[43]

Lickona dalam Hidayat (2014:1.10) menyatakan bahwa untuk mendidik moral anak sampai pada tataran moral action, diperlukan tiga proses pembinaan yang berkelanjutan yaitu mulai dari proses moral *knowing*, *moral feeling hoingga moral*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[41] Mohammad Ali and Mohammad Asrori, "Perkembangan Moral Menurut Para Ahli."

[42] Mhd. Habibu Rahman, Rita Kencana, and Nur Faizah, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, ed. Ria Astuti, *Edu Publisher* (Tasikmalaya, 2020).

[43] Ramlafatma, Shermina Oruh, and Andi Agustang, "Efektivitas Pendidikan Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di TK Islam Terpadu Asa Sumbawa," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (October 24, 2021): 215–221.

action.[44] Ketiganya harus dikembangkan secara terpadu. Dengan pengembangan tiga proses pembinaan tersebut diharapkan potensi anak dapat berkembang dengan optimal, baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Kelompok Usia 4-5 tahun.[45] adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup Perkembangan	Usia 4 – 5 Tahun
Nilai Agama dan Moral	1. Mengetahui agama yang dianutnya. 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar. 3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu. 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk. 5. Membiasakan diri berperilaku baik. 6. Mengucapkan salam dan membalas salam.

Perkembangan nilai agama dan moral dari beberapa point diatas yang akan dikembangkan yaitu pada point tiga, mengucapkan do'a sebelum dan/atau sesudah melakukan

[44] Nur Tanfidiyah, "Perkambangan Agama Dan Moral Yang Tidak Tercapai Pada AUD: Studi Kasus Di Kelas A1 TK Masyitoh NDasari Budi Yogyakarta," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (November 17, 2017): 199–222.

[45] *Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*, *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia* (Indonesia, 2014).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sesuatu. Adapun dari sekian banyaknya do'a sehari-hari akan dipilih kembali untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan usia anak 4-5 tahun. Do'a-do'a yang akan dikembangkan antara lain terdapat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.4
Do'a yang Dikembangkan Untuk Usia 4-5 tahun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. Sitematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini untuk mempermudah peneliti dalam pengamatan agar menjadi terarah. Maka penulis membuat sistematika pembahasan untuk acuan atau sebagai pedoman dalam menyusun laporan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Sistematika Pembahasan

BAB I	Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penelitian yang relevan, landasan teori dan sistematika pembahasan.
BAB II	Model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, teknik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.
BAB III	Hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis hasil produk ahir dan keterbatasan penelitian.
BAB IV	Simpulan tentang produk, saran dan pemanfaatan produk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan Tentang Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

Pertama, pengembangan media pembelajaran aplikasi do'a harian anak (ADHA) didesain menggunakan software CorelDraw 2020, kemudian audio pada aplikasi menggunakan software Wafe Editor dengan rekaman suara peneliti sendiri, dan langkah terakhir dari desain dan rekaman diupload dan diatur posisi beserta tampilan ke dalam software Kodular untuk dijadikan sebuah aplikasi pada perangkat android.

Sebelum di ujicobakan, aplikasi do'a harian anak di validasi kepada tiga ahli validator untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang telah dirancang. *Pertama*, dari validator ahli materi dengan perhitungan mencapai 94%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid. *Kedua,* dari validator ahli media dengan perhitungan mencapai 94%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid pula. *Ketiga,* dari validator ahli pembelajaran dengan perhitungan mencapai 96%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

Kedua, efektivitas media pembelajaran aplikasi do'a harian anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(ADHA) dapat dilihat dari perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* anak didik mendapat nilai 39,08 dan hasi *post-test* anak didik mendapat nilai 62,15. Berdasarkan analisis uji t menghasilkan t_{hitung} 17,865 dan t_{tabel} 2,178 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai agama dan moral anak usia dini dalam aplikasi do'a harian anak di kelompok A POS PAUD Daarul Akmal Ciamis sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi do'a harian anak. Hal ini menunjukan bahwa aplikasi do'a harian anak efektif dan menarik.

B. Saran Pemanfaatan Pengembangan Aplikasi Do'a Harian Anak (ADHA)

Media pembelajaran aplikasi do'a harian anak (ADHA) untuk anak usia 4-5 tahun ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Peneliti memberikan beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan media lebih lanjut sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi do'a harian anak (ADHA) ini hendaknya didampingi oleh orangtua di rumah dan guru di sekolah.
2. ADHA perlu dikembangkan dari segi isi materi do'a dan kuis lainnya agar lebih bervariasi.
3. Untuk pengembangan lebih lanjut, ADHA ini perlu di daftarkan Hak Cipta dan di Upload ke Play Store agar bisa di download oleh semua orang.
4. ADHA perlu dikembangkan lebih lanjut bukan hanya sebatas di install pada smartphone. Sehingga bisa diinstall di berbagai sistem operasi, seperti Iphone, dan Windows.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

2014, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun. *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*, 2014.

Alda, Muhamad. *Aplikasi Crud Berbasis Android Dengan Kodular Database Airteble*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.

Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. "Perkembangan Moral Menurut Para Ahli."

Amin Fatkur Rohmat. "Pemanfaatan Platform Kodular Dalam Pembelajaran Informatika." *Www.Jawapos.Com*.

Amir Hamzah. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Azizah, Nova Aulia. "Pengembangan Aplikasi 'Smart Tajwid' Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tajwid Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Polanharjo Klaten." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Dian Anggraeni, Retno, and Rudy Kustijono. "Pengembangan Media Animasi Fisika Pada Materi Cahaya Dengan Aplikasi Flash Berbasis Android." *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)* 3, no. 1 (2013): 11.

Fadlillah, Muhammad, and Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Fandy. "Pengertian CorelDRAW: Fungsi, Dan Kelebihannya Dalam Dunia Desain." *Www.Gramedia.Com*.

Fitriyah. "Implementasi Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Al-Muhsin." *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2019): 1–7.

Gumanti, Tatang Ary, Yunidar, and Syahruddin. *Metode Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Gunadi, R. Andi Ahmad. "Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Raudhatul Athfal (R.A) Habibillah." *Jurnal Ilmiah WIDYA* 1, no. 2 (2013): 85–91.

Handiyanto, Tri. "Studi Komparasi Kemampuan Menghafalkan Doa Sehari Hari Antara Anak Anak Di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan Iain Walisongo Dan Anak Anak Di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang ´." Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jordan Scott. "Ulasan Dan Alternatif Untuk Nero Wave Editor." *Topsevenreviews.Com*.

KBBI. "Pengertian Agama."

Kemenag. *Kumpulan Do'a Sehari-Hari*. III. Kementerian Agama RI, 2013.

KH. M. Yusuf Amin. *Do'a-Do'a Yaumiyah (Dan Bacaan-Bacaan Penting)*. Rancah: TKQ/TPQ Miftahussa'adah, 2013.

Maiyana, Efmi. "Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa." *Jurnal Sains dan Informatika* 4, no. 1 (2018): 54–65.

Masganti Sit. *Perkembangan Peserta Didik*. 1st ed. Depok: Prena Media Group, 2017.

Maulana, Muhammad Rafiq, and Nurhayati Nurhayati. "Perancangan Aplikasi Hafalan Doa Dan Hadits Berbasis Android." *It (Informatic Technique) Journal* 8, no. 2 (2021): 161.

Mustika, Nadha, and Suyadi Suyadi. "Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kartu Bergambar Terhadap Moral Dan Agama Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 2052–2060.

Negara, Topan Ramadhan Surya Aji, and Fatah Yasin. "Game Edukasi Menghafal Doa-Doa Harian Sebagai Media Belajar Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android." *Emitor: Jurnal Teknik Elektro* 18, no. 2 (2018): 42–48.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Novita, Cut Citra. "Pengembangan Media Buku Cerita Adab Berbasis Read Aloud Digital Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Priyoatmoko, Wahyu. "Aplikasi Pembelajaran Do'a Harian Untuk Anak Berbasis Andoroid." *Jurnal Transformasi* 16, no. 1 (2020): 1–8.

Rahman, Mhd. Habibu, Rita Kencana, and Nur Faizah. *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*. Edited by Ria Astuti. *Edu Publisher*. Tasikmalaya, 2020.

Rahman, Miftahur, and Moh. Dasuki. "Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Rukun Islam Dan Kumpulan Do'a Berbasis Android." *JUSTIFY : Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy* 1, no. 1 (2022): 1–7.

Ramlafatma, Shermina Oruh, and Andi Agustang. "Efektivitas Pendidikan Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di TK Islam Terpadu Asa Sumbawa." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (October 24, 2021): 215–221.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2019.

Ridwan, M.B. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sahliah, and Dedi Junaedi. "Peningkatkan Kemampuan Menghafal Doa Harian Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini." *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* V, no. 2 (2021): 165–174.

Salasiah, Salasiah. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas." *E-CHIEF Journal* 1, no. 1 (2021): 12.

Sartika, Indah Dwi, and Yecha Febrieanitha Putri. "Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Media Audio Visual." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 96–111.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Prena Media Group, 2016.

Sobur, Setiaman. *Merancang Kuesioner Untuk Penelitian*. Sumedang: K3L, 2020.

Sugiono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. 2nd ed. Bandung: ALFABETA, 2014.

———. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 15th ed. Bandung: ALFABETA, 2012.

Sulichah, Nesyatus, and Nurul Khotimah. "Pengaruh Aktivitas Menghafal Doa Harian Terhadap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)* 2, no. 2 (2021): 37–51.

Suyadi. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. 1st ed. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

Tanfidiyah, Nur. "Perkambangan Agama Dan Moral Yang Tidak Tercapai Pada AUD: Studi Kasus Di Kelas A1 TK Masyitoh NDasari Budi Yogyakarta." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (November 17, 2017): 199–222.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, n.d.

Ulum, Misbaul, and Muhammad Idris. "Analisa Aplikasi Penghafal Doa-Doa Islam Berbasis Android Untuk Meningkatkan Minat Belajar Santri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mandrasah Diniyah." *Jpgmi* 5, no. 1 (2019): 11–23.

Yudhistira, D. "Media Pembelajaran Gim Hafalan Doa-Doa Harian Bagi Anak Taman Kanak-Kanak" (2020).

Buku Administrasi POS PAUD Daarul Akmal, n.d.

"Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini," 2015.

Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Indonesia, 2014.

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Penididikan Nasional," 2003.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA